



# RENCANA STRATEGI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

2018-2022



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**PERIODE 2018 - 2022**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**



**INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA**  
**TAHUN 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**PERIODE 2018-2022**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**  
**INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA**



Nama dokumen	: Rencana Strategi Prodi Pendidikan Fisika
Periode	: 2018 – 2022
Tanggal	: 6 Oktober 2018
Diajukan oleh	: Ali Ismail, M.Pd.
Disetujui oleh	: Dekan Fakultas Ilmu Terapan Dan Sains  Dr. Hj. Lida Amalia, M.Si

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Fisika Institut Pendidikan Indonesia tahun 2018-2022. Melalui Rencana Strategis ini dapat teridentifikasi kondisi prodi saat ini mulai dari akademik, dosen, staff pendukung, mahasiswa sampai dengan kondisi nonakademik seperti sarana prasarana perkuliahan sehingga dapat diidentifikasi analisis internal dan eksternal serta diperoleh arahan pengembangan berupa rencana strategis untuk Prodi Pendidikan Fisika IPI untuk jangka waktu lima tahun ke depan.

Renstra Prodi Pendidikan Fisika IPI disusun dengan memperhatikan Renstra Institut Pendidikan Indonesia (IPI) 2018-2022 sehingga Renstra Pendidikan Fisika IPI sejalan dengan renstra IPI. Proses penyusunan renstra ini diawali dengan menginterpretasikan visi, misi dan tujuan Pendidikan Fisika dalam bentuk program pengembangan guna pencapaian visi, misi, dan tujuan tersebut

Prodi Pendidikan Fisika IPI bertekad untuk menjadi prodi unggul di bidang Pendidikan Fisika. Untuk mewujudkan hal maka Prodi Pendidikan Fisika IPI harus melakukan peningkatan kualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola. Rencana strategis ini diharapkan mampu memberikan panduan atas segala perencanaan, program, dan pelaksanaan visi, misi, dan tujuan Prodi Pendidikan Fisika IPI untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Semoga semua pihak dapat mendukung pelaksanaan rencana strategis ini dan berkontribusi positif dalam pencapaian berbagai sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penyusunan dokumen Rencana Strategis Prodi Pendidikan Fisika IPI 2018-2022 ini semoga dokumen Renstra ini dapat menjadi pedoman dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan Pendidikan Fisika, serta dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan Program Studi.

**Garut, Oktober 2018**  
**Ketua Prodi Pendidikan Fisika**

**Ali Ismail M.Pd**

## DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar isi .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FISIKA IPL.....	3
BAB III. GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PENDIDIKAN FISIKA IPL.....	16
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	22
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	32
BAB VI. PENUTUP .....	34

## BAB I. PENDAHULUAN

### Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar pada penyusunan rencana program dalam Renstra 2018- 2022 ditetapkan berlandaskan upaya Institut Pendidikan Indonesia untuk mengakselerasi peningkatan peringkat di tingkat nasional. Penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Fisika tentunya didasarkan pada penyusunan Renstra Fakultas Pendidikan Ilmu Terapan Dan Sains dan Renstra Institut Pendidikan Indonesia. Dalam lima tahun ke depan, Program Studi Pendidikan Fisika diharapkan dapat mewujudkan capaian kinerja Renstra Program Studi Pendidikan Fisika 2018-2022. Renstra ini disusun untuk menjadi pedoman acuan kerja di lingkungan Program Studi Pendidikan Fisika sebagaimana yang tertuang dalam Permen Ristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis.

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu-isu strategis. Oleh karena itu, rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Analisis kondisi internal dan eksternal di lingkungan Program Studi Pendidikan Fisika dikaji berdasarkan analisis SWOT yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threat* (ancaman/tantangan). Hasil analisis kondisi internal adalah informasi mengenai adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan. Sementara itu, analisis kondisi eksternal mengindikasikan adanya kemungkinan peluang dan ancaman atau tantangan yang akan dihadapi.

Dengan demikian pada Renstra Program Studi Pendidikan Fisika 2018-2022 ini disusun kebijakan dan program baru yang diharapkan mampu menunjang terhadap terwujudnya visi dan misi Program Studi Pendidikan Fisika dalam lima tahun ke depan. Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Program Studi Pendidikan Fisika adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025;
9. Rencana Strategis (Renstra) Institut Pendidikan Indonesia Tahun 2018-2022;
10. Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Terapan Dan Sains Tahun 2018-2022
11. Keputusan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. SK Menteri No 653/KPT/I/2017 tanggal 17 November 2017, tentang terbentuk Program Studi Pendidikan Fisika
12. Hasil Rapat kerja Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Terapan Dan Sains IPI tanggal 1 Oktober 2018.

## **BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PRODI PENDIDIKAN FISIKA**

### **VISI**

Pada tahun 2028 ,Menjadi program studi terpercaya dan unggul dalam menghasilkan lulusan dan calon guru Pendidikan Fisika yang inovatif berkualitas dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan paradigma Pendidikan Fisika pada tataran regional, maupun nasional.

### **MISI**

1. Melaksanakan program pembelajaran yang inovatif dan berkualitas dalam Pendidikan Fisika dengan menjunjung tinggi nilai-nilai religius dan budaya bangsa Indonesia;
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan serta penerapan ilmu di bidang pendidikan fisika.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Pendidikan Fisika
4. Mengembangkan kecakapan hidup untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dan tantangan dunia kerja..
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai institusi sebidang dan luar bidang untuk meningkatkan mutu kinerja Program Studi Pendidikan Fisika.
6. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara efektif dan efisien untuk menunjang peningkatan mutu Program Studi Pendidikan Fisika.

### **Evaluasi Diri**

Evaluasi diri merupakan upaya Prodi Pendidikan Fisika IPI untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan secara sendiri. Hal tersebut berkenaan dengan seberapa besar kekuatan yang dimiliki Prodi Pendidikan Fisika IPI, begitu juga melihat sisi kelemahan, peluang, dan bahkan ancaman. BAN-PT menempatkan evaluasi diri sebagai aspek yang sangat penting dalam akreditasi. Karena itu, evaluasi diri menjadi bahan dalam membuat borang Prodi untuk mempersiapkan akreditasi di tahun ke 3 serta dapat digunakan untuk asesmen lapangan oleh BAN-PT pada saat visitasi ke Prodi.

Manfaat evaluasi diri terhadap Prodi adalah membantu dalam identifikasi masalah, penilaian terhadap program, dan melihat pencapaian sasaran. Evaluasi diri pun dapat bermanfaat untuk memperkuat budaya evaluasi kelembagaan serta analisis Prodi itu sendiri. Selain itu, manfaat evaluasi diri pun untuk memperkenalkan staf Prodi Pendidikan Fisika IPI.



Selanjutnya, evaluasi diri dapat juga dipergunakan untuk melihat setiap fase tahun yang dilewati apakah menunjukkan progress yang baik dan maju atau malah sebaliknya.

Prodi Pendidikan Fisika IPI harus mampu menganalisis semua bagian dari sistem manajemen secara komprehensif berupa masukan (*input*), proses demi proses (*processes*), keluarna (*output*), hasil (*outcome*), dan dampaknya (*impact*). Tujuan evaluasi diri adalah mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistem manajemen di atas sampai diketahui dampaknya terhadap Prodi. Komponen evaluasi diri meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian, kemudian tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

Evaluasi diri terdiri dari analisis SWOT dan Strategi Pencapaian Sasaran Mutu di mana menjelaskan mengenai analisis lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Analisis lingkungan internal mengidentifikasi beberapa hal yang menunjang terhadap kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Selain itu, evaluasi diri membahas mengenai analisis lingkungan secara eksternal berkaitan dengan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Karena itu, evaluasi diri pada Prodi Pendidikan Fisika IPI sangat diperlukan sebagai penunjang strategi dalam menggunakan kekuatan untuk mengatasi kelemahan dari dalam, begitu pun sebagai penunjang strategi dalam memperkecil ancaman dengan melihat dan memanfaatkan peluang dari luar.

## **ANALISIS LINGKUNGAN**

Dalam upaya merealisasikan visi dan misinya, Program Studi Pendidikan Fisika IPI berupaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM) dengan melakukan perencanaan, perbaikan, dan pengembangan program secara berkala dan berkesinambungan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh sivitas akademika Program Studi Pendidikan Fisika IPI. Capaian relevansi dan kompetensi Program Studi Pendidikan Fisika, dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang menekankan pada kompetensi profesional (kemampuan) individual dan social, yang diintegrasikan secara kontekstual. Kurikulum diimplementasikan melalui proses pembelajaran dengan mempertimbangkan peningkatan kemampuan yang bersifat hard skill maupun soft skill, yang secara berkala dievaluasi dengan melibatkan berbagai pihak yang berkompeten. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Fisika IPI didukung oleh tenaga akademik yang sebagian besar berusia relatif muda dengan sebagian besar berlatar belakang pendidikan S2. Pada tahun 2018, Program Studi Pendidikan Fisika IPI mempunyai 2 orang

dosen, serta 1 orang tenaga penunjang akademik. Jumlah dosen yang sedang menempuh S3 adalah 1 orang dan Sisanya masih berpendidikan S2. Prestasi akademik dosen Program Studi Pendidikan Fisika IPI cukup bagus ditunjukkan dengan hasil karya penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional dan nasional, dipresentasikan pada pertemuan ilmiah ditingkat internasional dan nasional. Di samping itu dosen Program Studi Pendidikan Fisika IPI berlatar belakang ilmu pengetahuan yang bervariasi dan telah tergabung di dalam group riset sesuai dengan bidang keahliannya. Group riset ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna, dijalankan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan yang sekarang dan yang akan datang, dan sebagai sarana untuk mewujudkan visi dan misi dari Program Studi Pendidikan Fisika IPI.

Program Studi Pendidikan Fisika IPI menerapkan sistem pembelajaran yang berbasis kompetensi dengan proses belajar mengajar yang efisien. Efisiensi proses pembelajaran dilakukan dengan usaha yang terintegrasi seperti kurikulum, materi perkuliahan, metode dan strategi pembelajaran, dan kualitas SDM, untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan bermutu. Kurikulum dan materi perkuliahan disesuaikan dengan kompetensi dari kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode dan strategi pembelajaran dipilih sesuai dengan pencapaian tujuan dari Program Studi Pendidikan Fisika IPI untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompetensi di bidangnya.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Fisika IPI perlu di tingkatkan. Saat ini penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Fisika IPI tersebar di dua gedung di lingkungan Fakultas Ilmu Terapan Dan Sains. Untuk kegiatan perkuliahan, Program Studi Pendidikan Fisika secara eksklusif menggunakan 1 ruang di Gedung G dan 2 ruang di Gedung I (semua terkoneksi dengan internet). Semua ruang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar yang memadai, misalnya whiteboard, kursi kuliah, OHP dan proyektor LCD. Program Studi Pendidikan Fisika IPI mempunyai ruang baca yang memiliki koleksi lebih dari 1000 buah buku teks. Program Studi Pendidikan Fisika IPI dilengkapi dengan laboratorium komputer yang berisi tidak kurang dari 30 unit PC yang telah tersambung dengan internet melalui server jurusan. Saat ini semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika telah memiliki akses ke internet secara cuma-cuma melalui koneksi wifi yang bisa diakses dari luar gedung. Program Studi Pendidikan Fisika IPI dilengkapi genset untuk menyediakan listrik apabila pasokan listrik PLN terhenti sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Suasana

akademik di Program Studi Pendidikan Fisika berjalan sangat kondusif, baik untuk hal-hal yang bersifat formal akademik maupun non formal antar individu sivitasnya.

## 1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Analisis lingkungan internal Pendidikan Fisika IPI dikaji terhadap tujuh komponen evaluasi sebagaimana digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yakni komponen : (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.

**Tabel 1. Analisis Lingkungan Internal**

No	Aspek	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
1	Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Fisika IPI telah memiliki visi dan misi yang sangat jelas dan sangat realistic</li> <li>2. Segenap warga akademik pada level program studi berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Fisika IPI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya sosialisasi sehingga belum semua warga akademik Program Studi memahami visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Pendidikan Fisika terutama para mahasiswa.</li> <li>2. Masih dimungkinkan adanya perbedaan pemahaman akan makna visi, misi dan tujuan oleh pengguna jasa karena keterbatasan laman (web).</li> </ol>
2	Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Fisika IPI mempunyai semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat pada hampir seluruh unsur civitas academia,</li> <li>2. Sistem pemilihan pimpinan Fakultas, dan Program Studi sudah terlembaga,</li> <li>3. Pimpinan Prodi mempunyai dedikasi dan komitmen kuat terhadap pengembangan dan kemajuan institusi,</li> <li>4. Sistem mutu Institut Pendidikan Indonesia sudah tersertifikasi ISO 9001 dari KAN dan UKAS.</li> <li>5. Secara kelembagaan, Institut Pendidikan Indonesia memiliki lembaga Sistem Penjaminan Mutu Internal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi Pendidikan Fisika Belum terakreditasi</li> <li>2. Belum sempurnanya beberapa prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun,</li> <li>3. Impelementasi Sistem penjaminan mutu belum optimal</li> <li>4. Ketersediaan sistem database perlu disempurnakan sehingga lebih memudahkan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir,</li> <li>5. Pengembangan dan pengelolaan organisasi dan manajemen bisa lebih diperbaiki antara lain, sistem dan prosedur yang berlaku masih sedikit ada tumpang</li> </ol>

		<p>dengan dokumen SPMI-nya yang komprehensif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Transparansi dalam pengelolaan Program Studi.</li> <li>7. Terbangunnya sistem kepemimpinan yang berbasis prinsip demokrasi dan kolegial di dalam Program Studi.</li> <li>8. Sistem penjaminan mutu internal baik di tingkat program studi, fakultas, dan institusi yang semakin baik dapat menjamin keberhasilan dan keberlangsungan Program Studi Pendidikan Fisika.</li> <li>9. Staf administrasi di Fakultas yang mengelola pelayanan administrasi untuk Program Studi Pendidikan Fisika memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya.</li> <li>10. Komitmen tinggi pimpinan institusi untuk melakukan perbaikan kinerja setiap unit kerja mendorong Program Studi Pendidikan Fisika untuk senantiasa memperbaiki kinerjanya.</li> </ol>	<p>tindih tugas dan wewenangnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Perlu perbaikan mekanisme koordinasi baik antar mahasiswa dengan dosen, dosen dengan dosen, dosen dengan pimpinan program studi, pimpinan program studi dengan pimpinan fakultas, dan pimpinan fakultas dengan pimpinan institusi Institut Pendidikan Indonesia.</li> <li>7. Semenjak adanya perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi (Institut Pendidikan Indonesia) menjadi Institut (IPI), tenaga administrasi di Program Studi beralih menjadi staf Fakultas sehingga pelayanan administrasi Program Studi terpusat di Fakultas yang mengakibatkan komunikasi dan koordinasi kerja antara staf dan Program Studi menjadi agak kurang lancar daripada sebelumnya</li> <li>8. Sistem pemberian reward dan punishment pada staf belum terealisasi dengan baik.</li> </ol>
3	Mahasiswa dan lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem seleksi masuk yang semakin beragam dan membuka seleksi bebas biaya pendaftaran melalui jalur PMDK dan jalur organisasi sekolah memberikan kesempatan yang lebih luas bagi para calon mahasiswa yang ingin mendaftar ke IPI khususnya Program Studi Pendidikan Fisika</li> <li>2. 65% lulusan Institut Pendidikan Indonesia bekerja sebagai guru dan sebagian lagi terserap di berbagai sektor meningkatkan minat masyarakat untuk berkuliah di Institut Pendidikan Indonesia.</li> <li>3. Mahasiswa memperoleh banyak kesempatan untuk berprestasi di tingkat lokal, regional, maupun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia, Program Studi Pendidikan Fisika termasuk salah satu Program Studi dengan jumlah pendaftar paling sedikit yang mengindikasikan bahwa minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Fisika relatif rendah.</li> <li>2. Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika IPI berasal dari kabupaten Garut.</li> <li>3. Beberapa kegiatan kemahasiswaan di luar kegiatan profesi masih ada yang belum dievaluasi</li> </ol>

		<p>nasional, dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler baik yang berada di lingkungan Program Studi maupun Institut.</p> <p>4. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan evaluasi terhadap kinerja dosen membuat mahasiswa merasa mendapat hak untuk ikut andil dalam memberikan masukan demi kemajuan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Fisika.</p>	<p>terkait dengan kemanfaatannya,</p> <p>4. Keberagaman <i>intake</i> mahasiswa dalam hal modal dasar untuk mempelajari Fisika yang menuntut dosen untuk memberikan perlakuan yang harus berbeda kepada setiap individu mahasiswa menjadi kendala yang cukup serius.</p> <p>5. Komitmen belajar sebagian mahasiswa yang tidak tinggi memengaruhi prestasi belajarnya.</p> <p>6. Akses terhadap buku referensi cetak yang sangat sulit di Garut memengaruhi budaya baca mahasiswa yang rendah.</p> <p>7. Belum adanya sistem pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>).</p>
4	Sumber daya manusia	<p>1. Dosen yang mengampu pada Prodi Pendidikan Fisika IPI merupakan lulusan terbaik dari Sekolah Pascasarjana di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia yang terakreditasi A.</p> <p>2. Dosen yang mengampu pada Prodi Pendidikan Fisika IPI memiliki Kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan kepakaran dan kebutuhan Prodi baik secara konsentrasi mata kuliah maupun terintegrasi.</p> <p>3. Dosen yang mengampu pada Prodi Pendidikan Fisika IPI selalu mengikuti seminar lokakarya dan pelatihan-pelatihan yang menunjang terhadap kepakaran baik nasional maupun internasional setiap tahunnya.</p> <p>4. Dosen yang mengampu pada Prodi Pendidikan Fisika IPI menghasilkan karya tulis ilmiah yang menunjang kepakarannya dan diaplikasikan dalam perkuliahan.</p> <p>5. Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Hal ini terbukti dengan minat dosen Program</p>	<p>1. Belum ada Dosen Prodi Pendidikan Fisika IPI yang memperoleh gelar Doktor (S3) untuk memperdalam kepakarannya.</p> <p>2. Dosen Prodi Pendidikan Fisika IPI belum ada yang bergelar lektor kepala dan guru besar (Professor).</p> <p>3. Penguasaan berbahasa asing khususnya tenaga pendidik dosen belum mencapai level <i>advanced</i>.</p> <p>4. Publikasi karya tulis ilmiah dosen dan/atau mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika IPI yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional masih rendah.</p> <p>5. Sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih belum optimal</p> <p>6. Direktori dosen baru sebatas berdasarkan kualifikasi akademik, bukan kepakaran..</p> <p>7. Setelah peralihan bentuk dari STKIP menjadi Institut (IPI), Program Studi Pendidikan</p>

		<p>Studi Pendidikan Fisika untuk melakukan studi lanjut dari tahun ke tahun relatif meningkat.</p> <p>6. Staf administrasi di Fakultas Ilmu Terapan Dan Sains yang mengelola pelayanan administrasi untuk Program Studi Pendidikan Fisika memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p>	<p>Fisika tidak memiliki tenaga administrasi.</p> <p>8. Belum ada Tenaga laboran</p> <p>9. Minat dosen untuk membuat diktat kuliah dan buku sangat kurang</p>
5	Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum disusun dengan proses tahapan yang memerhatikan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan pasar kerja dengan merujuk pada KKNI.</li> <li>2. Proses interaksi antara warga akademik berjalan dengan baik dengan dukungan dari Program Studi maupun dari Institusi.</li> <li>3. Ketersediaan platform e-learning dapat memfasilitasi interaksi dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran jarak jauh dan di luar ruang kelas.</li> <li>4. Pengaturan jumlah SKS merata tiap semester dan tidak melebihi 20 SKS.</li> <li>5. Rancangan dan proses serta penggunaan hasil evaluasi pembelajaran, umumnya telah berjalan baik,</li> <li>6. Telah dibuat kebijakan untuk mendukung suasana akademik yang kondusif</li> <li>7. Pelaksanaan kurikulum dan sistem pembelajarannya berjalan baik sehingga dapat menciptakan suasana akademik yang baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena Prodi Pendidikan Fisika merupakan Prodi Baru maka Kurikulum baru di terapkan tahun 2018, sehingga belum bisa diketahui sepenuhnya kualitas alumni yang dihasilkan apakah diterima oleh dunia kerja,</li> <li>2. Proses penyusunan kurikulum masih perlu untuk melibatkan stakeholders.</li> <li>3. Tidak ada dosen di Program Studi Pendidikan Fisika yang benar-benar memiliki kepakaran dalam bidang evaluasi dan pengembangan kurikulum.</li> <li>4. Lokakarya kurikulum dengan mengundang pakar dari luar Institusi belum berjalan secara optimal.</li> <li>5. Kinerja program akademik yang berorientasi internasional (<i>transfer credit, joint research, joint publication</i>, dan lainnya) masih rendah.</li> </ol>
6	Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan manajemen keuangan Prodi Pendidikan Fisika mengacu kepada sistem keuangan IPI.</li> <li>2. Perencanaan penerimaan dan pengeluaran dana dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program studi pendidikan fisika memerlukan tambahan ruang kuliah dan laboratorium</li> <li>2. Peralatan laboratorium memerlukan peningkatan kuantitas dan kualitasnya, guna mengikuti</li> </ol>

		<p>(RKAT) sesuai dengan prosedural IPI.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Setiap gedung perkuliahan memiliki sarana dan prasarana yang menunjang terhadap pembelajaran berbasis ICT.</li> <li>4. Setiap ruang perkuliahan memiliki luas yang menunjang untuk terciptanya situasi dan kondisi belajar yang kondusif.</li> <li>5. Penyediaan fasilitas Internet gratis melalui Wi-Fi di lingkungan Prodi Pendidikan Fisika sehingga semua sivitas akademika termasuk dosen dan mahasiswa di Prodi Pendidikan Fisika dapat mengakses informasi atau mencari referensi dari berbagai sumber yang diperlukan di internet secara cepat dan gratis.</li> <li>6. Memiliki laboratorium <i>microteaching</i></li> </ol>	<p>perkembangan peralatan seperti di universitas lain, .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Belum ada sistem informasi untuk akuntabilitas keuangan</li> <li>4. Belum adanya ruang kantor prodi yang memadai.</li> <li>5. Belum adanya fasilitas ruang dosen yang memadai</li> <li>6. Belum terserapnya potensi keuangan yang dapat menunjang keberlangsungan program pendidikan fisika dikarenakan fase pembangunan sebagai prodi baru</li> <li>7. Program Studi tidak dilibatkan dalam rapat anggaran institusi.</li> <li>8. Keterbatasan pendanaan internal untuk dana operasional dan pengembangan Program Studi.</li> <li>9. Sistem informasi masih dalam tahap pengembangan sehingga implementasinya belum cukup optimal.</li> </ol>
7	<p>Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen Institut Pendidikan Indonesia dalam mendorong dosen-dosennya untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Terjalin kerja sama antara prodi pendidikan fisika dengan MGMP fisika di kabupaten Garut</li> <li>3. Jaringan kemitraan kuat dengan PT lain memungkinkan kolaborasi kerja sama baik dalam bidang penelitian atau pun pengabdian kepada masyarakat antar instansi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya sistem pendanaan internal untuk kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama.</li> <li>2. Rendahnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Fisika.</li> <li>3. Program Studi pendidikan Fisika belum memiliki jurnal sebagai wadah publikasi penelitian dosen</li> <li>4. Rendahnya pemanfaatan hasil penelitian baik oleh sivitas akademik Institut atau pun masyarakat luar.</li> <li>5. Sosialisasi dan promosi atas potensi serta jaringan kerjasama dengan pihak</li> </ol>

			<p>luar, belum optimal karena keterbatasan laman (website)</p> <p>6. Belum termanfaatkan kerjasama secara optimal. Sebagian kerjasama masih bersifat personal dan belum melembaga.</p> <p>7. Program Studi Pendidikan Fisika masih perlu menjalin banyak kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional agar memiliki standar pendidikan yang berkualitas nasional dan sesuai kebutuhan</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

**Tabel 2. Analisis Lingkungan Eksternal**

No	Faktor	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
1	Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	1. Perkembangan teknologi yang cepat memberikan peluang pada implementasi visi, misi, tujuan yang sangat relevan dan fleksibel untuk dapat memenuhi tuntutan pembangunan jangka panjang di Indonesia	1. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang makin kompetitif.
2	Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<p>1. Keberadaan standar ISO yang bisa diadopsi untuk pengelolaan dan pelaksanaan proses administrasi dan pengembangan SDM yang lebih baik,</p> <p>2. Regulasi bidang pendidikan (UU, PP, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri, dan lainnya) mendorong penyelenggaraan Prodi Pendidikan Fisika IPI lebih efisien, efektif, transparan, akuntabel dan mandiri.</p> <p>3. Adanya kebutuhan peningkatan mutu profesi pendidik mata pelajaran pendidikan Fisika pada tingkat pendidikan menengah.</p> <p>4. Banyaknya pendidik Fisika di sekolah yang tidak memiliki kualifikasi Pendidikan Fisika, sehingga sertifikasi guru menjadi masalah.</p>	<p>1. Turunnya kepercayaan masyarakat dan mahasiswa (termasuk calon mahasiswa), akibat pelayanan administrasi kurang optimal sehingga lulusan kurang mampu bersaing di pasar kerja,</p> <p>2. Semakin ketatnya penilaian akreditasi oleh BAN PT untuk program studi,</p> <p>3. Adanya persaingan dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi asing yang membuka cabang di Indonesia</p> <p>4. Tingkat kepercayaan terhadap program studi Pendidikan Fisika masih rendah sehingga dijadikan pilihan secondclass;</p> <p>5. Prodi Pendidikan Fisika yang baru berdiri membuat</p>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penerapan sistem informasi dapat mengoptimalkan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu Program Studi Pendidikan Fisika.</li> <li>6. Keberadaan BAN-PT sebagai penjamin mutu eksternal mendorong Program Studi Pendidikan Fisika untuk selalu menjalankan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sebaik mungkin.</li> </ol>	<p>masyarakat belum mengetahui informasi mengenai layanan yang dapat diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Perubahan model pengelolaan dari Sekolah Tinggi menjadi Institut (IPI) yang memungkinkan adanya perubahan sistem kepemimpinan dan pengorganisasian Program Studi.</li> <li>7. Tuntutan akan standar mutu lulusan dan pengelolaan Program Studi yang semakin tinggi.</li> </ol>
3	Mahasiswa dan lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya penyediaan beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta,</li> <li>2. Minat masyarakat terutama wilayah Priangan Timur untuk mengikuti Pendidikan di Prodi Pendidikan Fisika IPI cukup tinggi..</li> <li>3. Penyebaran informasi melalui situs web, media sosial, brosur, dan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkatkan eksposur Institut Pendidikan Indonesia dan seluruh program studinya termasuk Program Studi Pendidikan Fisika.</li> <li>4. Prospek kerja lulusan Program Studi Pendidikan Fisika terbuka lebar.</li> <li>5. kesejahteraan guru non-ASN sudah mengalami peningkatan terutama di tingkat SMA dan SMK</li> <li>6. Banyaknya permasalahan di masyarakat yang membutuhkan peran serta aktif lulusan Fisika.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih rendahnya minat lulusan SMA untuk menjadi mhs pendidikan fisika, sehingga masih belum terpenuhinya target jumlah mhs yang ditetapkan</li> <li>2. Pandangan umum calon mahasiswa tentang ilmu Fisika secara sempit dan sulit</li> <li>3. Keberadaan PTN/PTS di luar IPI yang memberikan perhatian tinggi terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan pendayagunaan lulusan secara professional,</li> <li>4. Persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing</li> <li>5. Biaya penyelenggaraan pendidikan yang semakin tinggi berimbas pada meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa.</li> <li>6. Tidak semua lulusan terserap menjadi ASN sementara kesejahteraan guru non-ASN belum ada peningkatan terutama di tingkat menengah pertama.</li> <li>7. Semakin banyaknya jumlah program studi sejenis didirikan oleh Universitas Negeri dan Swasta</li> </ol>

			meningkatkan persaingan untuk memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas.
4	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program beasiswa baik dari sektor pemerintah dan maupun swasta memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengembangkan diri melalui jalur pendidikan</li> <li>2. Meningkatnya jumlah magister dan doktor baru yang berminat menjadi dosen,</li> <li>3. Pemerintah mewajibkan kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat),</li> <li>4. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia khususnya pendidik (dosen) yang secara efektif dan efisien mengikuti berbagai seminar, lokakarya, pelatihan baik level nasional maupun internasional;</li> <li>5. Adanya pembelian bahan ajar karya dosen oleh lembaga memacu dosen untuk membuat buku ajar.</li> <li>6. Adanya program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan karya dosen apabila dimanfaatkan dengan baik.</li> <li>7. Peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (dosen) dan pembimbingan untuk menghasilkan peserta didik (mahasiswa) yang kompeten dan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik pada jurnal nasional maupun internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesibukan sebagian besar dosen yang menduduki jabatan-jabatan struktural di Institut dan yang mengajar di PT lain tidak dipungkiri memengaruhi kinerjanya di level program studi..</li> <li>2. Industri berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 yang terbaik.</li> <li>3. Sistem rekrutmen dosen PNS yang semakin sulit, khususnya dalam hal ketersediaan formasinya</li> <li>4. Meningkatnya standar kinerja Perguruan Tinggi (PT) di bidang penelitian dan publikasi ilmiah membuat persaingan antar dosen menjadi ketat.</li> <li>5. Beban kerja struktural yang terlalu banyak dapat menghambat dosen melakukan publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>6. Pengembangan kepakaran berada di tangan masing-masing dosen sehingga proporsi kepakaran dosen Program Studi Pendidikan Fisika tidak seimbang dengan kebutuhan.</li> <li>7. Sulitnya memetakan kompetensi dosen untuk memenuhi kebutuhan keilmuan.</li> <li>8. Rekrutmen dosen maupun tenaga pendukung belum memenuhi kebutuhan secara optimal.</li> <li>9. Ekspektasi masyarakat/pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Fisika atas kualifikasi dosen terus meningkat.</li> </ol>
5	Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama antar PT yang tergabung dalam Asosiasi Program Studi Pendidikan Fisika dalam perbaikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia yang menerapkan kurikulum dan</li> </ol>

		<p>kurikulum memberikan kesempatan proses pembelajaran dan pengayaan konsep yang berguna bagi pengembangan kurikulum Program Studi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Banyaknya tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri akan lulusan yang bekemampuan akademik dan praktis yang tinggi serta produk riset yang sesuai,</li> <li>3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>4. Hubungan kekeluargaan antar dosen menciptakan keharmonisan dalam organisasi Program Studi Pendidikan Fisika.</li> <li>5. Pelaksanaan kurikulum di Prodi Pendidikan Fisika dan didukung oleh kelompok bidang keahlian (KBK) akan bisa menjawab permasalahan di masyarakat umum dan masyarakat pengguna</li> </ol>	<p>mengembangkan program studi yang kompetitif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Semakin cepatnya perkembangan teknologi industri sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum lebih cepat.</li> <li>3. Perubahan cepat dan ketidakpastian kurikulum nasional untuk tingkat Sekolah menengah, dan di sekolah-sekolah yang akan menjadi pengguna utama lulusan Program Studi Pendidikan fisika sedikit banyak berpengaruh terhadap penentuan kebijakan arah dan sasaran pendidikan yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Fisika.</li> </ol>
6	Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya dana bagi pengadaan sarana dan prasarana dari berbagai sumber di luar IPI,</li> <li>2. Ketersediaan software open licence yang semakin banyak bisa dipakai untuk pengembangan Sistem Informasi internal yang murah namun berdaya guna tinggi</li> <li>3. Banyaknya fasilitas kerjasama dalam bidang keuangan baik dengan yayasan pengelola IPI maupun dari pemerintah berupa hibah yang tentunya sangat menunjang terhadap keberlangsungan program studi dalam roda perekonomiannya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang menjadi produk Prodi Pendidikan Fisika IPI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada saat ini, mayoritas tingkat pendapatan masyarakat (mahasiswa) Prodi Pendidikan Fisika IPI berada pada posisi strata ekonomi menengah ke bawah</li> <li>2. Tuntutan IPTEK akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium,</li> <li>3. Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembangan sarana dan prasarana laboratorium,</li> <li>4. Kebijakan regulasi pengadaan yang semakin ketat sehingga kurang menunjang kebijakan prioritas pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, terutama peralatan laboratorium.</li> <li>5. Adanya kompetitor serumpun yang lain yang</li> </ol>

			<p>memiliki sarana dan prasarana lengkap dalam menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran fisika</p> <p>6. Persaingan dengan kompetitor serumpun menjadikan keuangan Prodi Pendidikan Fisika IPI harus kuat dan akuntabel dalam menunjang terhadap keberlangsungan program pendidikan Fisika.</p> <p>7. Biaya operasional pendidikan yang semakin mahal berdampak pada pelemahan daya beli masyarakat terhadap pendidikan tinggi.</p>
7	<p>Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama</p>	<p>1. Adanya alokasi dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenristekdikti dapat meningkatkan karya dosen jika dimanfaatkan dengan baik.</p> <p>2. Tersedianya akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau,</p> <p>3. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan kegiatan akademik lainnya dengan lembaga nasional dan/atau internasional sangat terbuka.</p>	<p>1. Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat,</p> <p>2. Semakin bebas dan terbuka modus plagiasi hasil penelitian antar PT dalam dan luar negeri,</p> <p>3. Biaya penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi yang mahal tidak sesuai dengan dana yang tersedia.</p> <p>4. Tuntutan agar publikasi internasional terindeks SCOPUS menjadikan posisi program studi melemah dalam peta persaingan.</p>

### **BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENDIDIKAN FISIKA**

#### **TUJUAN**

Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT.

#### ***Peningkatan kualitas***

- Memberlakukan dengan konsisten berbagai peraturan pemerintah dalam sistem penerimaan mahasiswa baru, guna memperoleh input yang terbaik.
- Menyusun dan melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen untuk peningkatan mutu proses belajar mengajar yang terbaik.
- Melaksanakan Kurikulum Berbasis KKNI yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, agar diperoleh hasil lulusan sesuai dengan misi Pendidikan Fisika
- Mendapatkan hasil terbaik dari evaluasi akreditasi program studi oleh BAN maupun Akreditasi Internasional

#### ***Penyehatan organisasi***

- Menyusun sistem organisasi Prodi yang mengacu pada otonomi perguruan tinggi
- Memberlakukan sistem dan pelaksanaan penjaminan mutu secara optimal

#### ***Peningkatan daya saing internasional***

- Mempunyai networking, kerjasama yang saling menguntungkan, kokoh dan berkedsinambungan dalam upaya peningkatan daya saing lulusan di tingkat internasional.

#### ***Pengelolaan sumber daya***

- Memiliki sistem dan pelaksanaan yang berkait dengan upaya meningkatkan kesejahteraan, baik financial maupun non finansial,
- Menetapkan sistem anggaran pendidikan yang dapat menjamin digunakan dana untuk peningkatan pengelolaan sumber daya,
- Memberlakukan dengan konsisten kegiatan EKDB-(Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat) dan kegiatan penjaminan mutu.

#### ***Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi***

- Memiliki sistem yang menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, terutama di antara universitas, fakultas, prodi dan laboratorium

- Melakukan diversifikasi berbagai sumber dana untuk keperluan menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

## **SASARAN**

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT Analysis), sasaran utama pengembangan Prodi Pendidikan Fisika IPI adalah sebagai berikut :

### ***Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian***

1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik
2. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan Pengguna jasa di tingkat internasional

### ***Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu***

1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan.
2. Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah bersertifikat Internasional.
3. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan.
4. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di Program Studi Pendidikan Fisika

### **Mahasiswa dan lulusan**

1. Prosentasi jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi semakin meningkat untuk setiap tahunnya.
2. Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur PMDK didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi.
3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan soft skill dan hard skill bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat adaptable terhadap tuntutan kebutuhan stakeholder.
4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa.
5. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya.
6. Terpenuhinya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.
7. Ketersediaan sistem data base yang berbasis pada knowledge management dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara Program Studi, alumni, dan stakeholder lainnya.

8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### ***Sumber Daya Manusia***

1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya
2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketrampilan tinggi dan loyal kepada institusinya
3. Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standard yang ada

### ***Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik***

1. Memiliki kurikulum berbasis KKNI yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
2. Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif.
4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal.
5. Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku
6. Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada

### ***Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi***

1. Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.
2. Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar
3. Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar
4. Meningkatnya prestasi mahasiswa
5. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar
6. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar
7. Meningkatkan dana operasional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

8. Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas e-learning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

***Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama***

1. Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.
2. Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).
3. Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi

**KEBIJAKAN:**

Upaya untuk mencapai cita-cita besar seperti yang tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka Prodi Pendidikan Fisika IPI mengembangkan kebijakan dalam program yang diyakini dapat menjadi perantaranya. Kebijakan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal Institut terkait dengan tantangan nyata yang akan dihadapi, besarnya peluang yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya siang dan kekuatan yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Kebijakan-kebijakan dan program-program ini akan nampak saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita Prodi Pendidikan Fisika IPI.

Kebijakan Prodi Pendidikan Fisika IPI diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran
  - a. Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa sesuai dengan permintaan *stakeholders*
  - b. Peningkatan kualitas jurusan dan program studi
  - c. Perbaiki Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal
  - d. Perbaiki sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) termasuk layanan disabilitas
  - e. Pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran
  - f. Pengembangan prasarana laboratorium Pendidikan Fisika



- g. Peningkatan sumber dan media pembelajaran Fisika
  - h. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen
  - i. Pengembangan pendidikan karakter dan kewirausahaan
  - j. Pemantapan implementasi kurikulum berstandar KKNI
  - k. Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional
  - l. Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM)
  - m. Peningkatan pengawasan kinerja dosen dan tenaga
  - n. Penjaminan mutu PBM secara berkelanjutan
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
- a. Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian;
  - b. Pengembangan kapasitas unit penelitian dan pengabdian di fakultas
  - c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian
  - d. Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi
  - e. Pengembangan penerbit jurnal yang terakreditasi nasional
  - f. Peningkatan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
  - g. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat
  - h. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional
  - i. Pengembangan "*Multidisciplinary Research*"
3. Peningkatan tata kelola Kelembagaan
- a. Peningkatan kualitas pengelolaan Prodi Pendidikan Fisika IPI untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;
  - b. Penguatan dan pengokohan kehidupan yang religius dan demokratis sebagai ciri karakter Prodi Pendidikan Fisika IPI.
  - c. Peningkatan kualitas daya tampung
  - d. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
  - e. Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan
  - f. Pengembangan kualitas akreditasi institusi
  - g. Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional
  - h. Merintis kerjasama kelas internasional
  - i. Peningkatan pencitraan dan publikasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

4. Peningkatan Mutu Kemahasiswaan dan Penguatan Alumni
  - a. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional;
  - b. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni
  - c. Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa
  - d. Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa
  - e. Peningkatan daya global lulusan
  - f. Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
5. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional
  - a. Peningkatan kerjasama internasional untuk penelitian dan HAKI
  - b. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam bentuk guest lecture, student exchange, double degree, sandwich program, joint research, post doctoral program atau program lain yang representative
  - c. Peningkatan dana riset dari pemerintah, Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen dan mahasiswa.

#### BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tabel 3. Rencana Strategis Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Menyediakan aplikasi sistem informasi tentang feedback visi, misi dan sasaran program studi yang diperuntukkan bagi para alumni dan pengguna lulusan	Tersedianya aplikasi sistem informasi tentang feedback visi, misi dan sasaran program studi yang diperuntukkan bagi para alumni dan pengguna lulusan	%	75%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website untuk bisa melihat visitor website	Tersedianya Gadget Visitor Web	%	0%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Melakukan sosialisasi profil Program Studi melalui Electronic Wall menggunakan barang recycle	Tersedianya Electronic Wall	%	0%	0%	100%	100%	100%	100%

Tabel 4. Rencana Strategis Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Peningkatan sistem tata kelola organisasi di program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Tersedianya sistem tata kelola organisasi di program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin planning, organizing, staffing, leading, controlling, operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	%	-	25%	40%	50%	75%	100%
2	Meningkatkan peran Alumni dan membangun kerjasama nasional dan internasional	Jumlah Kegiatan atau Peran Alumni	%	-	-	-	-	-	2%
3	Membangun sistem database yang lengkap dan mutakhir.	Tersedia sistem database yang lengkap dan mutakhir	%	-	70%	100%	100%	100%	100%
4	Menerapkan standar ISO 9001:2015 pada proses administrasi umum dan administrasi akademik.	Tersertifikasi ISO 9001:2015	%	-	25%	50%	75%	100%	100%
5	Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif.	Berjalannya sistem penjaminan mutu internal secara efektif	%	-	35%	75%	100%	100%	100%
6	Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal	a. adanya sistem data base sesuai standar Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) berbasis Teknologi Informasi b. terdapat monitoring dan evaluasi sistem dokumen Program Studi	%	-	-	100%	100%	100%	100%

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
		untuk mendukung Akreditasi BAN PT c. kesiapan Akreditasi BAN PT d. Hasil Assesmen dan peringkat program studi dari BAN PT							
7	Melakukan strategi pemasaran dalam upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa	Terselenggara event-event promosi	%	-	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 5. Rencana Strategis Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Fisika melalui jalur seleksi PMB Institut Pendidikan Indonesia.	Jumlah mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Fisika melalui jalur seleksi PMB Institut Pendidikan Indonesia.	Mhs	37	37	45	55	73	80
2	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi.	Peningkatan jumlah prestasi akademik dan non akademik	%	-	2%	4%	6%	10%	15%
3	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan soft skill sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup	Peningkatan kemampuan softskill mahasiswa	Kegiatan	0	1	1	2	3	4
4	Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan BK dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan.	Peningkatan Kegiatan BK dan Kesehatan terkait	%	-	0%	5%	10%	15%	20%
5	Memberikan bantuan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.	Banyaknya bantuan yang diberikan kepada mahasiswa	mhs	-	12	15	17	19	21
6	Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal.	Peran Pendampingan oleh Pembimbing Akademik	%	-	75%	100%	100%	100%	100%

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
7	Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill secara professional.	Terdapat aktifitas laboratorium dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	x	-	-	-	1x	2x	2x
8	Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Pendidikan Fisika.	Adanya event akademik dan non akademik yang dilakukan oleh alumni	x	-	-	-	-	-	1x

**Tabel 6. Rencana Strategis Komponen D: Sumber Daya Manusia**

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Memanfaatkan Beasiswa DIKTI dan mitra PT luar negeri untuk meningkatkan kualifikasi dosen	Jumlah Dosen yang menerima Beasiswa	Dosen	1	1	1	2	2	3
2	Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Fisika, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa 1:20 untuk Eksakta 1:30 untuk Social	Rasio	-	1:25	1:27	1:28	1:29	1:30
3	Menjadikan kegiatan Evaluasi Kinerja Dosen sebagai kegiatan rutin bagi semua dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Dosen	Kegiatan		2x	2x	2x	2x	2x
4	Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing.	Terseleenggaranya fasilitas kursus Bahasa asing	Kegiatan	-	1x	2x	2x	2x	2x
5	Melakukan penyusunan manual prosedur penggantian, perekrutan dosen dan tenaga kependidikan baru, Manual Prosedur Monev dan Rekam Jejak Dosen, termasuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.	Tersedianya manual prosedur	%	75%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Melakukan pembinaan kepada para dosen agar karya dosen menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat.	Terseleenggaranya kegiatan pembinaan kenaikan pangkat	Kegiatan	-	1x	1x	1x	1x	1x



No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
7	Memberikan peluang kepada Dosen baru S2 dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak.	Adanya system reward bagi dosen yang memiliki kinerja meningkat	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
8	Mendorong Program Studi pendidikan fisika sebagai wadah resmi kegiatan penelitian dan PPM bagi para dosen.	Jumlah kegiatan penelitian dan PPM	Kegiatan	-	1x	1x	1x	1x	1x
9	Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan.	Tersedianya system kepengurusan kepangkatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

**Tabel 7. Rencana Strategis Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikutsertakan stakeholders	Terselenggarakan kegiatan workshop peninjauan kurikulum	Kegiatan	-	1x	1x	1x	1x	1x
2	Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.	Terselenggaranya kegiatan Workshop monitoring dan evaluasi penyusunan Rencana Pembelajaran	Kegiatan	-	1x	1x	1x	1x	1x

**Tabel 8. Rencana Strategis Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi**

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan	Tersedianya sumber belajar	Jenis sumber belajar	1	2	3	4	5	5
2	Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan	Pemenuhan persentase sarana dan prasarana laboratorium	%	50%	75%	85%	100%	100%	100%
3	Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Adanya peningkatan dana operasional perawatan sarana dan prasarana laboratorium	%	Rp. 100 jt	10%	10%	10%	10%	10%
4	Membangun sistem informasi, fasilitas e-learning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya system informasi dan fasilitas e-learning	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

**Tabel 9. Rencana Strategis Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

No	Program	Indikator	Ukuran	Base	Target				
					2018	2019	2020	2021	2022
1	Menyusun Road Map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yg memenuhi Visi program studi.	Tersedianya dokumen roadmap penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Ada/tdk ada	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Mengoptimal-kan potensi dosen dalam kegiatan penelitian	Kegiatan fasilitasi peningkatan kemampuan riset dosen	Kegiatan	-	1x	1x	1x	1x	1x
3	Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yg kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal.	Jumlah publikasi ilmiah dosen	Jumlah publikasi	-	4	8	8	12	12
4	Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Jumlah MoU dan MoA dalam bidang penelitian dan pengabdian	Jumlah MoU/MoA	-	5	10	20	30	40
5	Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Kegiatan penelitian dan pengabdian menggunakan laboratorium	Kegiatan	-	-	1x	1x	2x	2x

## **BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

Semua rencana strategis yang termaktub dalam dokumen ini akan dilaksanakan melalui sebuah pola implementasi yang terdiri atas tiga tahap, yakni sosialisasi, pelaksanaan program, evaluasi dan diseminasi. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh warga akademik PS Pendidikan Fisika tentang apa, mengapa, dan bagaimana rencana-rencana strategis tersebut harus dilakukan.

Sosialisasi dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Sosialisasi internal khususnya kepada mahasiswa, dosen dan tenaga administratif dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti PKKMB bagi mahasiswa baru, pemasangan poster di ruang layanan akademik dan papan pengumuman, pelaksanaan dialog dan seminar yang dilaksanakan di lingkungan internal, pengarahan menjelang pelaksanaan seminar proposal penelitian, menjelang ujian komprehensif, serta menjelang ujian sidang skripsi, pencantuman informasi pada brosur penerimaan mahasiswa baru, panduan akademik bagi mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan seperti: matrikulasi, seminar-seminar dan lokakarya. Kepada para dosen dan tenaga administrasi, sosialisasi dapat dilakukan dalam rapat rutin yang dilaksanakan oleh program studi. Atas pemahaman ini diharapkan dapat membantu menjelaskan kepada mahasiswa selain melalui sosialisasi dari program studi.

Sosialisasi eksternal dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan institusi lain seperti lokakarya, seminar, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyiaran media cetak dan elektronik, dan kegiatan PPL dan KKN.

Seluruh pelaksanaan program diharapkan mendapatkan pendanaan baik dari sumber dana internal Institut, swasta, pemerintah, dan kerja sama. Untuk menjamin bahwa seluruh program terlaksana dengan baik, PS Pendidikan Fisika akan dipantau dan dievaluasi oleh Lembaga Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Institut Pendidikan Indonesia melalui mekanisme yang termaktub dalam dokumen SPMI-nya. Dengan demikian, implementasi rencana strategis ini tidak bisa dilakukan oleh PS Pendidikan Fisika saja, melainkan melibatkan unit kerja dan lembaga terkait seperti fakultas, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Kerjasama, Lembaga SPMI, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Pemantauan secara berkala dilakukan untuk melihat sampai sejauh mana target strategi pencapaian yang diinginkan Prodi Pendidikan Fisika sesuai dan tepat sasaran. Pemantauan akan menjadi tolok ukur kegiatan mana yang masih memerlukan penyempurnaan dan evaluasi

ke depannya sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan prodi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Terapan dan Sains IPI.

Evaluasi akan dilakukan baik setelah rencana strategis dilaksanakan pertahunnya maupun diakhir periode tahun 2022. Adapun evaluasi secara menyeluruh akan dilihat di mana target sasaran pencapaian dapat terlaksana dengan baik atau mengalami kendala yang mengakibatkan strategi tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tentunya evaluasi tidak hanya secara internal prodi saja tetapi juga melibatkan fakultas Ilmu Terapan dan Sains dan institusi kampus dalam hal ini Institut Pendidikan Indonesia.

## **BAB VI. PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Fisika IPI Tahun 2018-2022 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika Program Studi Pendidikan Fisika IPI. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Program Studi akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Program Studi Pendidikan Fisika IPI akan lebih terarah dan tepat sasaran.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Fisika IPI dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahunan, yang dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop). Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Program Studi Pendidikan Fisika IPI memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan.

Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu:

- a) Komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakannya atau mengimplementasikannya dalam kegiatan nyata;
- b) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif;
- c) Kedisiplinan dari pelaksana, dan
- d) Berkembangnya budaya kualitas

**TIM PENYUSUN RENSTRA PENDIDIKAN FISIKA IPI TAHUN 2018-2022**

No	Nama	Jabatan
1	Ali Ismail M.Pd	
2	Irma Fitria Amalia M.Si	
3	Surya Gumilar M.Pd	